

PENINGKATAN PEMAHAMAN AKUNTANSI DASAR SEBAGAI BEKAL KEMANDIRIAN EKONOMI SISWA MA NW PESENG

Luh Utami^{1*}, Widiya Pratiwi¹, Rini Yuliandari¹, Arjuna¹

¹ Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi 45 Mataram, Mataram, Indonesia

*Corresponding Author: luhutami120185@gmail.com

Article Info

Article History:

Received May 19, 2026

Revised June 10, 2026

Accepted June 16, 2026

Keywords:

Basic Accounting;

Financial Literacy;

Economic Independence;

Financial Management;

Community Service

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman akuntansi dasar sebagai bekal kemandirian ekonomi siswa MA NW Peseng. Kegiatan dilaksanakan melalui metode sosialisasi, penyampaian materi, diskusi interaktif, dan praktik pencatatan transaksi keuangan sederhana. Sasaran kegiatan adalah 30 siswa MA NW Peseng yang masih memiliki keterbatasan dalam memahami konsep dasar akuntansi dan pengelolaan keuangan sederhana. Materi yang diberikan meliputi pengertian akuntansi dasar, pencatatan transaksi, laporan pemasukan dan pengeluaran, serta pentingnya pengelolaan keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Evaluasi dilakukan melalui kuesioner sebelum dan sesudah kegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa pada seluruh indikator yang diukur. Pemahaman mengenai pengertian akuntansi dasar meningkat dari 50% menjadi 85%, pemahaman pencatatan transaksi sederhana meningkat dari 45% menjadi 80%, pemahaman laporan pemasukan dan pengeluaran meningkat dari 50% menjadi 85%, serta pemahaman pentingnya pengelolaan keuangan meningkat dari 50% menjadi 90%. Rata-rata tingkat pemahaman siswa meningkat dari 48,75% menjadi 85%, atau mengalami peningkatan sebesar 36,25 poin persentase. Selain itu, siswa menunjukkan antusiasme tinggi selama sesi praktik. Kegiatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan literasi akuntansi dan kesadaran pengelolaan keuangan siswa sebagai bekal untuk mendukung kemandirian ekonomi sejak usia sekolah.

ABSTRACT

This community service activity aims to improve students' understanding of basic accounting as a foundation for economic independence at MA NW Peseng. The activity was carried out through socialization methods, material delivery, interactive discussions, and simple financial transaction recording practices. The target group was 30 MA NW Peseng students who still have limitations in understanding basic accounting concepts and simple financial management. The material provided included basic accounting concepts, transaction recording, income and expense reports, and the importance of financial management in everyday life. Evaluation was carried out through questionnaires before and after the activity. The results of the activity showed an increase in student understanding across all measured indicators. Understanding of basic accounting concepts increased from 50% to 85%, understanding of simple transaction recording increased from 45% to 80%, understanding of income and expense reports increased from 50% to 85%, and understanding of the importance of financial management increased from 50% to 90%. The average level of student understanding increased from 48.75% to 85%, or an increase of 36.25 percentage points. In addition, students showed high enthusiasm during the practice session. This activity has proven effective in increasing accounting literacy and financial management awareness of students as a provision to support economic independence from school age.

Copyright © 2026, The Author(s).
This is an open access article
under the CC-BY-SA license



How to cite: Utami, L., Pratiwi, W., Yuliandari, R., & Arjuna, A. (2026). PENINGKATAN PEMAHAMAN AKUNTANSI DASAR SEBAGAI BEKAL KEMANDIRIAN EKONOMI SISWA MA NW PESENG. *Devote: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 5(2), 459–464. <https://doi.org/10.55681/devote.v5i2.6434>

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi dan teknologi digital pada era modern menuntut generasi muda untuk memiliki kemampuan pengelolaan keuangan yang baik sejak dini. Pemahaman mengenai akuntansi dasar menjadi salah satu keterampilan penting yang dapat membantu siswa dalam mengelola keuangan pribadi, memahami pencatatan transaksi sederhana, serta menumbuhkan sikap ekonomi yang mandiri. Literasi

keuangan dan pemahaman akuntansi dasar juga berperan dalam membentuk pola pikir yang sistematis, disiplin, dan bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan ekonomi. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku ekonomi dan kemampuan pengelolaan keuangan generasi muda.

Siswa sekolah menengah, khususnya pada tingkat Madrasah Aliyah, merupakan kelompok yang perlu dibekali pemahaman mengenai pengelolaan keuangan sebagai persiapan menghadapi tantangan ekonomi di masa depan. Namun, pada kenyataannya masih banyak siswa yang belum memahami konsep dasar akuntansi seperti pencatatan pemasukan dan pengeluaran, penyusunan laporan keuangan sederhana, serta pentingnya perencanaan keuangan. Rendahnya pemahaman tersebut dapat memengaruhi kesiapan siswa dalam membangun kemandirian ekonomi maupun kemampuan berwirausaha sejak usia muda.

Berdasarkan hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan tahun 2022 yang disampaikan oleh Otoritas Jasa Keuangan, tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia mengalami peningkatan, namun kelompok usia pelajar masih memerlukan penguatan edukasi keuangan secara berkelanjutan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa edukasi literasi keuangan dan akuntansi dasar perlu diberikan sejak usia sekolah agar siswa memiliki kemampuan mengelola keuangan secara bijak dan mandiri.

Literasi keuangan yang baik terbukti berpengaruh terhadap kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan pribadi dan membangun kemandirian ekonomi. Kamela et al. (2022) menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki hubungan positif dengan perilaku ekonomi yang lebih bijaksana dalam pengelolaan pendapatan dan pengeluaran. Selain itu, Magdalena et al. (2024) menjelaskan bahwa edukasi keuangan sejak usia sekolah mampu meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan finansial serta membentuk perilaku ekonomi yang lebih bertanggung jawab. Oleh karena itu, pengenalan akuntansi dasar perlu diberikan sejak jenjang pendidikan menengah agar siswa memiliki bekal yang memadai dalam mengelola keuangan pribadi maupun kegiatan kewirausahaan sederhana..

MA NW Peseng sebagai salah satu lembaga pendidikan menengah memiliki peran strategis dalam membentuk kompetensi akademik dan karakter ekonomi peserta didik. Berdasarkan hasil observasi awal dan diskusi dengan pihak sekolah, ditemukan bahwa sebagian besar siswa belum memahami konsep dasar akuntansi, seperti pencatatan transaksi keuangan sederhana, penyusunan laporan pemasukan dan pengeluaran, serta pentingnya pengelolaan keuangan secara terencana. Siswa umumnya hanya mengenal aktivitas keuangan sebatas penggunaan uang saku sehari-hari tanpa melakukan pencatatan maupun evaluasi terhadap pengeluaran yang dilakukan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi dasar siswa masih relatif rendah sehingga berpotensi memengaruhi kemampuan mereka dalam mengelola keuangan secara mandiri.

Temuan tersebut sejalan dengan hasil pengabdian yang dilakukan oleh Beribe dan Belang (2024) yang menunjukkan bahwa siswa sekolah menengah masih memiliki keterbatasan dalam memahami konsep dasar akuntansi dan pengelolaan keuangan sederhana. Haryanto et al. (2025) juga menemukan bahwa pelatihan akuntansi dasar mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami transaksi keuangan dan menyusun laporan keuangan sederhana. Dengan demikian, penguatan pemahaman akuntansi dasar menjadi kebutuhan yang mendesak untuk membantu siswa mempersiapkan diri menghadapi tantangan ekonomi dan dunia kerja yang semakin kompleks.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa MA NW Peseng mengenai konsep dasar akuntansi, melatih kemampuan pencatatan transaksi keuangan sederhana, serta memberikan pemahaman tentang pentingnya pengelolaan keuangan dalam mendukung kemandirian ekonomi. Melalui kegiatan sosialisasi, pelatihan, dan praktik sederhana, diharapkan siswa mampu menerapkan pengetahuan akuntansi dasar dalam kehidupan sehari-hari maupun sebagai bekal dalam kegiatan usaha kecil dan kewirausahaan. Pelaksanaan kegiatan ini diharapkan dapat menjadi salah satu upaya peningkatan literasi keuangan di lingkungan sekolah sekaligus mendukung terbentuknya generasi muda yang lebih mandiri, produktif, dan siap menghadapi tantangan ekonomi di masa depan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di MA NW Peseng dengan sasaran utama siswa tingkat Madrasah Aliyah. Kegiatan dirancang dalam bentuk sosialisasi dan pelatihan akuntansi dasar guna meningkatkan pemahaman siswa mengenai pengelolaan keuangan sederhana sebagai upaya mendukung kemandirian ekonomi. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan edukatif dan partisipatif, di mana peserta tidak hanya menerima materi secara teoritis tetapi juga dilibatkan secara aktif dalam praktik pencatatan transaksi keuangan sederhana.

Pemilihan khalayak sasaran dilakukan secara purposive, yaitu siswa MA NW Peseng yang dianggap membutuhkan pemahaman mengenai literasi keuangan dan akuntansi dasar. Peserta kegiatan terdiri dari siswa yang memiliki minat terhadap bidang ekonomi, kewirausahaan, dan pengelolaan keuangan sederhana. Penentuan sasaran dilakukan melalui koordinasi dengan pihak sekolah agar kegiatan dapat berjalan secara efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Bahan yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi materi mengenai konsep dasar akuntansi, persamaan dasar akuntansi, pencatatan transaksi sederhana, penyusunan laporan pemasukan dan pengeluaran, serta pengelolaan keuangan pribadi. Alat yang digunakan berupa laptop, LCD proyektor, modul pelatihan, lembar praktik pencatatan transaksi, alat tulis, dan media presentasi berbasis PowerPoint. Selain itu, digunakan contoh kasus sederhana yang disesuaikan dengan aktivitas ekonomi sehari-hari siswa agar materi lebih mudah dipahami.

Rancangan kegiatan pengabdian dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan dilakukan koordinasi dengan pihak sekolah, penyusunan materi pelatihan, serta penyiapan sarana dan prasarana kegiatan. Tahap pelaksanaan dilakukan melalui penyampaian materi, diskusi interaktif, praktik pencatatan transaksi sederhana, dan simulasi penyusunan laporan keuangan sederhana. Selanjutnya, tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan penyebaran kuesioner sederhana kepada peserta kegiatan. Observasi dilakukan untuk melihat tingkat partisipasi dan antusiasme siswa selama kegiatan berlangsung. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data berupa foto kegiatan dan catatan pelaksanaan program. Sementara itu, kuesioner diberikan sebelum dan sesudah kegiatan untuk mengetahui perubahan tingkat pemahaman siswa mengenai akuntansi dasar dan pengelolaan keuangan sederhana.

Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan membandingkan hasil pemahaman siswa sebelum dan sesudah pelatihan. Data hasil kuesioner dianalisis menggunakan persentase sederhana untuk melihat peningkatan pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan. Hasil observasi dan dokumentasi digunakan sebagai data pendukung dalam mengevaluasi keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dengan metode tersebut, diharapkan kegiatan ini mampu memberikan manfaat nyata dalam meningkatkan literasi akuntansi dan mendukung kemandirian ekonomi siswa MA NW Peseng.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Peningkatan Pemahaman Akuntansi Dasar dalam Mendukung Kemandirian Ekonomi Siswa MA NW Peseng” dilaksanakan melalui kegiatan sosialisasi, penyampaian materi, diskusi interaktif, dan praktik pencatatan transaksi sederhana. Kegiatan ini diikuti oleh siswa MA NW Peseng yang memiliki antusiasme tinggi terhadap materi yang diberikan. Pelaksanaan kegiatan berjalan dengan baik dan mendapat dukungan dari pihak sekolah maupun peserta kegiatan.

Pada tahap awal kegiatan, tim pengabdian memberikan pemahaman mengenai pentingnya akuntansi dasar dan pengelolaan keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Materi yang disampaikan meliputi pengertian akuntansi, persamaan dasar akuntansi, pencatatan transaksi sederhana, serta penyusunan laporan pemasukan dan pengeluaran. Penyampaian materi dilakukan menggunakan metode ceramah dan diskusi agar siswa lebih mudah memahami konsep yang diberikan.



Gambar 1. Kegiatan Ceramah dan Diskusi

Selanjutnya, peserta diberikan praktik sederhana berupa pencatatan transaksi keuangan harian dan penyusunan laporan keuangan sederhana. Praktik ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menerapkan teori yang telah diberikan. Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan berlangsung, sebagian besar siswa mampu memahami cara mencatat transaksi dan mengelompokkan pemasukan serta pengeluaran dengan baik.



Gambar 2. Aktivitas Peserta Ketika Pemberian Materi

Hasil evaluasi kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap materi akuntansi dasar setelah mengikuti pelatihan. Hal tersebut terlihat dari hasil kuesioner sebelum dan sesudah kegiatan yang menunjukkan peningkatan tingkat pemahaman siswa.

Tabel 1. Tingkat Pemahaman Siswa Sebelum dan Sesudah Kegiatan

No	Indikator pemahaman	Sebelum (%)	Sesudah (%)
1.	Memahami pengertian akuntansi dasar	50	85
2.	Memahami pencatatan transaksi sederhana	45	80
3.	Memahami laporan pemasukan dan pengeluaran	50	85
4.	Memahami pentingnya pengelolaan keuangan	50	90

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel tersebut, terjadi peningkatan pemahaman siswa pada seluruh indikator setelah pelaksanaan kegiatan. Peningkatan tertinggi terlihat pada indikator pemahaman pentingnya pengelolaan keuangan, yaitu dari 50% menjadi 90%. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi dan pelatihan mampu meningkatkan kesadaran siswa mengenai pentingnya pengelolaan keuangan yang baik dalam mendukung kemandirian ekonomi.

Selain itu, kegiatan praktik langsung juga memberikan dampak positif terhadap kemampuan siswa dalam memahami konsep akuntansi dasar. Siswa terlihat lebih aktif dalam proses pembelajaran ketika diberikan contoh kasus dan latihan pencatatan transaksi sederhana. Pendekatan praktik langsung dinilai lebih efektif karena membantu siswa memahami materi secara nyata dan kontekstual.

Hasil kegiatan ini sejalan dengan penelitian Beribe dan Belang (2024) yang menyatakan bahwa pengenalan akuntansi dasar kepada siswa mampu meningkatkan literasi keuangan dan kemampuan pengelolaan keuangan sederhana. Penelitian lain oleh Magdalena dkk. (2024) juga menunjukkan bahwa edukasi literasi keuangan dapat membentuk sikap mandiri dan kemampuan pengambilan keputusan ekonomi pada generasi muda.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini memberikan implikasi positif bagi siswa maupun pihak sekolah. Bagi siswa, kegiatan ini membantu meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya akuntansi dan pengelolaan keuangan sejak usia sekolah. Sementara bagi sekolah, kegiatan ini dapat menjadi salah satu bentuk penguatan pendidikan ekonomi dan literasi keuangan bagi peserta didik.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil meningkatkan pemahaman siswa MA NW Peseng mengenai akuntansi dasar dan pentingnya pengelolaan keuangan sederhana. Melalui kegiatan sosialisasi dan praktik langsung, siswa diharapkan mampu menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat mendukung terbentuknya kemandirian ekonomi sejak dini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa sosialisasi dan pelatihan akuntansi dasar di MA NW Peseng telah berhasil meningkatkan pemahaman siswa mengenai konsep dasar akuntansi dan pengelolaan keuangan sederhana. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman pada seluruh indikator yang diukur, yaitu pemahaman pengertian akuntansi dasar meningkat dari 50% menjadi 85%, pemahaman pencatatan transaksi sederhana dari 45% menjadi 80%, pemahaman laporan pemasukan dan pengeluaran dari 50% menjadi 85%, serta pemahaman pentingnya pengelolaan keuangan dari 50% menjadi 90%. Secara keseluruhan, rata-rata tingkat pemahaman siswa meningkat dari 48,75% sebelum kegiatan menjadi 85% setelah kegiatan, atau mengalami peningkatan sebesar 36,25 poin persentase. Temuan ini menunjukkan bahwa metode sosialisasi yang dipadukan dengan diskusi interaktif dan praktik pencatatan transaksi sederhana efektif dalam meningkatkan literasi akuntansi siswa sebagai bekal untuk mendukung kemandirian ekonomi sejak usia sekolah.

Untuk menjaga keberlanjutan hasil kegiatan, pihak sekolah disarankan mengintegrasikan materi literasi keuangan dan akuntansi dasar ke dalam kegiatan ekstrakurikuler, pembelajaran kewirausahaan, atau program literasi sekolah. Selain itu, siswa perlu didorong untuk menerapkan pencatatan keuangan sederhana secara rutin melalui buku kas atau aplikasi keuangan digital agar pemahaman yang diperoleh dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan pengabdian selanjutnya juga dapat dikembangkan dalam bentuk pendampingan berkelanjutan yang mencakup pengelolaan keuangan digital, kewirausahaan siswa, serta penyusunan laporan keuangan sederhana berbasis aplikasi sehingga kompetensi finansial siswa dapat berkembang secara lebih komprehensif sesuai dengan kebutuhan era digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah, dewan guru, dan seluruh siswa MA NW Peseng atas dukungan dan partisipasinya dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi 45 Mataram yang telah memberikan dukungan moral maupun fasilitas sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan baik.

Selain itu, penulis menyampaikan apresiasi kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam proses persiapan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan. Dukungan dan kerja sama yang diberikan sangat membantu dalam upaya meningkatkan pemahaman akuntansi dasar untuk mendukung kemandirian ekonomi siswa MA NW Peseng..

DAFTAR PUSTAKA

- Aisa, N. N. M., & Silalahi, F. H. (2024). Analisis literasi keuangan Gen-Z: Studi kasus pada mahasiswa akuntansi. *Journal of Ecotourism and Rural Planning*, 1(4), 1-12. DOI: <https://doi.org/10.47134/jbhi.v1i4.385>
- Arnila, R. A., & Ahyani, H. (2021). Peningkatan pemahaman dasar akuntansi mahasiswa melalui penerapan direct instruction dengan media worksheet. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(2), 389-398.
- Beribe, M. F. B., & Belang, M. Y. (2024). Meningkatkan Literasi Keuangan Dengan Memperkenalkan Akuntansi Dasar Pada Siswa SMA Negeri 1 Demon Pagong. *Dinamika Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Transformasi Kesejahteraan*, 1(2), 40-49. DOI: <https://doi.org/10.62951/dinsos.v1i2.199>
- Darmansyah, A., Susanti, A., & Rahman, A. A. (2023). Pengembangan modul ajar berbasis problem based learning untuk meningkatkan literasi finansial siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(6), 3630-3645. DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.6349>
- Haryanto, W., Aprilianti, F., Setiyarta, R. N., & Hulu, D. J. (2025). Pelatihan Dasar Akuntansi Dan Simulasi Keuangan Sederhana Untuk Meningkatkan Kecerdasan Akademik Dan Finansial Siswa Smk Nurul Islam. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 3(11).
- Kamela, H., Wulandari, D. S., & Hardianti, V. (2022). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku ekonomi mahasiswa akuntansi dan manajemen. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 7(02), 103-111. DOI:10.37366/akubis.v7i02.612.

- Magdalena, R., Risty, I., Herbert, G. G., Tjahjono, J. K., Mandy, M., & Remy, D. (2024). Literasi Keuangan untuk Membangun Kemandirian Finansial: Pengenalan Analisis Teknikal Dasar untuk Siswa SMA. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*. <https://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/27818/pdf>.
- Merdekawati, E., Pratiwi, R., & Hidayati, A. (2022). Penguatan pemahaman siswa kelas XII melalui pelatihan akuntansi. *Jurnal Abdimas Adpi Sosial Dan Humaniora*, 3(1), 240-244.
- Moelyani, I. A., Amelia, F., & Nagari, P. M. (2021). WORSILEAR (Word Square Interactive Learning): Media Pembelajaran Akuntansi Berbasis Aplikasi Sebagai Upaya Peningkatan Pemahaman Akuntansi Dasar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(3), 312-322.
- Nursida, N., Mochtar, R. A. F., Pratami, Y., Fitri, A., Caramoy, S. U., Rahim, N. R. A., ... & Sofian, M. R. M. (2025). PENGENALAN DASAR DASAR AKUNTANSI DAN AKUNTANSI DI ERA DIGITAL. *IJTIMA': JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 2(2), 1-8.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022. Jakarta: OJK.
- Purba, N. M. B., Yuliadi, Y., Mustika, D., Natalia, E. Y., & Sitorus, D. H. (2025). Pelatihan Akuntansi Dasar di Era Digital. *ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 17-23.
- Saraswati, E., & Yuliarti, L. (2025). Simulasi Interaktif Pencatatan Akuntansi: Upaya Peningkatan Literasi Finansial Pelajar SMK. *Smart Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 176-184.